

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 1 KALIWUNGU



Disusun oleh:

Nama : Dyah Kartikaningtyas
NIM : 4001409013
Program Studi : Pendidikan IPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

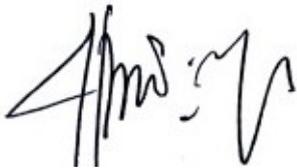
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes,

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



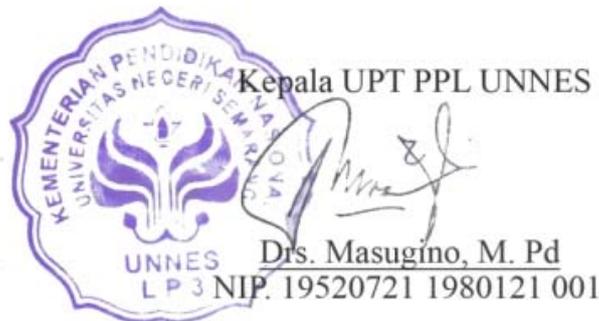
Drs. Sriyono, M.Si
NIP. 19631217 198803 1 002

Kepala Sekolah

SMP Negeri 1 Kaliwungu



Marti Rochani, S. Pd
NIP. 19530330 197803 2 001



Kepala UPT PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd
NIP. 19520721 1980121 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, nikmat, karunia serta hidayah- Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga terselesaikannya penyusunan Laporan PPL 2 ini dengan baik.

Kegiatan PPL 2 ini dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 yang bertempat di SMP Negeri 1 Kaliwungu. Adapun selama kegiatan PPL 2 berlangsung penulis tidak menemui hambatan berarti karena penulis mendapatkan dukungan dari berbagai pihak khususnya dari pihak sekolah. Tersusunnya laporan PPL 2 ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis tidak lupa menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Sriyono, M.Si selaku dosen koordinator PPL SMP N 1 Kaliwungu.
4. Dr. Sarwi, M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL.
5. Marti Rochani, S.Pd selaku Kepala SMP N 1 Kaliwungu.
6. Siti Rokhayah, S.Pd selaku koordinator guru pamong SMP N 1 Kaliwungu.
7. Dra. Nur Khayati, selaku guru pamong mata pelajaran IPA SMP N 1 Kaliwungu.
8. Bapak Ibu guru, karyawan dan siswa SMP N 1 Kaliwungu.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan PPL 2.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan PPL sebagai calon pendidik dan tenaga profesional. Akhirnya, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan pelaksanaan PPL tahap selanjutnya.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Implementasi.....	4
C. Pelaksanaan Pembelajaran.....	6
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	9
B. Tahapan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan.....	10
Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL.....	11
REFLEKSI DIRI.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran IPA

- a. Kalender Pendidikan 2012-2013
- b. Analisis Alokasi Waktu (Perhitungan Minggu Efektif)
- c. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- d. Program Tahunan
- e. Program Semester
- f. Silabus
- g. RPP
- h. Analisis KKM
- i. Kisi-Kisi Penulisan Soal Ulangan
- j. Analisis Hasil Ulangan
- k. Program Remidi

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Jadwal Praktikan Mengajar
- b. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- c. Jurnal KBM
- d. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Lampiran 3. Daftar Siswa dan Daftar Hadir Siswa yang Diajar

Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes
- b. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- c. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- d. Daftar Guru Pamong
- e. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam ranah kehidupan berbangsa dan bernegara. Tolok ukur maju tidaknya suatu bangsa dapat dilihat dari kinerja sistem pendidikan yang menghasilkan output SDM yang berkualitas. Dalam manifestasinya, sistem pendidikan tidak terlepas dari peran tenaga pendidik sebagai tonggak eksistensi sistem pendidikan. Tenaga pendidik dituntut untuk memiliki kompetensi sebagai seorang pendidik yang profesional untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan sehingga tujuan bangsa Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dapat terwujud.

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI pasal 39 ayat 2 disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Universitas Negeri Semarang sebagai lembaga yang mencetak tenaga kependidikan dengan keterampilan sebagai pendidik yang profesional bekerjasama dengan instansi-instansi pendidikan untuk mempersiapkan calon lulusannya untuk dapat menerapkan ilmu dan keahliannya dengan tujuan agar para calon tenaga pendidik memiliki bekal pengalaman dan kompetensi yang mumpuni setelah lulus dari UNNES. Kerjasama tersebut diimplementasikan dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL terfokus pada penerapan teori yang diperoleh selama kuliah yang terintegrasi pada kurikulum program studi kependidikan yang dikemas dalam mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi kependidikan.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. PPL juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang kondisi *real* pembelajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai sebagai seorang pendidik.
3. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan yang dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
4. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak yang terkait selama pelaksanaan program yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES) antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran.
- c. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Implementasi

Pelaksanaan PPL mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan

- Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
 12. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 15. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun. Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan / sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada. Adapun pengalokasian waktu dalam program tahunan ini didasarkan pada kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam Silabus tiap semester.

2. Program Semester (Promes)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu. Hal ini ditujukan agar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain tidak saling merugikan dalam mengambil kebijakan tertentu, sehingga sistem pendidikan dapat berjalan dengan baik. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah bahan acuan yang di gunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien. Komponen utamanya sebagai berikut.

- | | |
|------------------------|---------------------------------|
| a. Standar Kompetensi | f. Materi Ajar |
| b. Kompetensi Dasar | g. Metode Pembelajaran |
| c. Indikator | h. Langkah-langkah Pembelajaran |
| d. Alokasi Waktu | i. Alat dan sumber Belajar |
| e. Tujuan Pembelajaran | j. Penilaian |

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *kontinu* sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
 - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.

- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
 - b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
 - c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat
- a. Guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat.
 - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat.
 - d. Guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Praktik Pelaksanaan Lapangan (PPL) I dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Untuk kegiatan PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan kegiatan PPL 2 dilaksanakan pada hari efektif KBM, untuk hari Senin-Kamis pukul 07.00-12.40 Jumat pukul 07.00-11.00, dan Sabtu pukul 07.00-11.45. Kegiatan PPL 1 dan PPL 2 UNNES dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kaliwungu yang beralamat di Jalan Boja-Plantaran Desa Plantaran Kecamatan Kaliwungu Selatan Kabupaten Kendal.

B. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL di sekolah dilaksanakan kurang lebih selama 9 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan melaksanakan kegiatan praktik mengajar (PPL 2) selama 5 minggu.

Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 1 Kaliwungu dilaksanakan pada PPL I yaitu tanggal 2 Agustus s/d 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

2. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Guru pamong bersama dosen pembimbing memantau dan mengevaluasi teknik mengajar mahasiswa praktikan di kelas dengan memberikan kritik dan saran perbaikan untuk pengajaran selanjutnya. Sebelum melaksanakan pembelajaran, mahasiswa praktikan menyerahkan perangkat pembelajaran kepada guru pamong dan dosen pembimbing.

3. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak mendampingi mahasiswa praktikan mengajar di kelas.

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pada pelaksanaan ujian praktik mengajar, guru pamong dan dosen pembimbing menilai teknik mengajar, pengelolaan kelas dan penguasaan konsep materi ajar mahasiswa praktikan.

C. Materi Kegiatan

a. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, praktikan dituntut untuk membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman sebelum melakukan KBM. Penyusunan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), program tatap muka (Promes, Prota), analisis materi pelajaran, dan sistem penilaian. Selain itu praktikan juga menyiapkan model, metode dan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah ditentukan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat oleh praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar IPA di kelas VII F dan VIII G. Masing-masing kelas memiliki 5 jam pelajaran untuk setiap minggunya. Dalam proses pembelajaran, guru pamong mengamati cara mengajar praktikan dan dievaluasi diakhir pembelajaran untuk dijadikan sebagai bahan refleksi perbaikan pengajaran selanjutnya.

c. Pelaksanaan Tugas Keguruan Lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi upacara bendera hari Senin, piket harian, pembiasaan setiap hari Jumat, ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler dan mengikuti kegiatan guru di SMP N 1 Kaliwungu.

d. Proses Bimbingan

Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan tidak lepas dari pengawasan guru pamong dan dosen pembimbing. Praktikan melaksanakan bimbingan guru pamong sebelum maupun setelah melaksanakan pembelajaran di kelas untuk mengkonsultasikan perangkat, media serta model pembelajaran yang akan diterapkan dalam pembelajaran. Selain bimbingan oleh guru pamong, praktikan juga mendapatkan bimbingan dari Dosen Pembimbing terkait perangkat, teknik pengelolaan kelas dan metode serta model pembelajaran.

e. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Penilaian praktik mengajar didasarkan pada format penilaian yang dirumuskan oleh UPT PPL Unnes. Penilaian ini didasarkan pada format APKG yang memuat penilaian persiapan pengajaran, proses belajar mengajar dan komunikasi dengan siswa di kelas. Praktikan melaksanakan ujian mengajar pada tanggal 18 September 2012 yang dinilai oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

f. Penyusunan laporan

Bimbingan penyusunan laporan dilakukan mahasiswa praktikan kepada guru pamong guna memperoleh data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan praktik pengalaman lapangan 2 (PPL 2), beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan PPL.

g. Penarikan PPL

Penarikan akan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Penarikan mahasiswa PPL dari sekolah praktik ini menandai berakhirnya pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL

Selama kegiatan PPL banyak sekali hal-hal yang mendukung maupun menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hal-hal yang mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

1. Adanya kritik dan saran yang membangun dari guru pamong dan dosen pembimbing terkait kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan.
2. Tersedianya sarana pendukung proses pembelajaran seperti *In Focus Projector* dan ketersediaan media pembelajaran seperti CD Pembelajaran Interaktif dan alat peraga IPA serta sarana dan prasarana laboratorium IPA.
3. Tersedianya buku referensi yang menunjang pembelajaran IPA.
4. Kemampuan diri praktikan dalam menyajikan materi pembelajaran di kelas.

Hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran diantaranya:

1. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru praktikan masih lemah dalam penguasaan/kontrol kelas.
2. Ketika proses pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang kurang memperhatikan guru mengajar.
3. Rendahnya motivasi belajar siswa akan mata pelajaran IPA.

REFLEKSI DIRI

Nama : Dyah Kartikaningtyas
NIM : 4001409013
Jurusan/Prodi : Pendidikan IPA

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan kesempatan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Kaliwungu Kendal untuk mempraktekkan ilmu yang telah didapat semasa kuliah. Tidak lupa praktikan haturkan banyak terima kasih kepada seluruh staf SMP N 1 Kaliwungu Kendal, Ibu Dra. Nur Khayati selaku guru pamong yang telah memberikan ilmu kepada praktikan tentang bagaimana menjadi seorang guru yang baik, serta siswa-siswi SMP N 1 Kaliwungu yang telah menerima praktikan untuk menjadi bagian dari keluarga besar SMP N 1 Kaliwungu. Tidak lupa pula praktikan haturkan kepada Bapak Drs. Sriyono, M.Si selaku dosen koordinator mahasiswa yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama berlangsungnya kegiatan PPL.

Kegiatan PPL 2 yang dilaksanakan di SMP N 1 Kaliwungu Kendal dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus 2012 s.d 20 Oktober 2012. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam PPL 2 ini adalah kegiatan belajar mengajar dimana praktikan melakukan latihan mengajar.

Berikut praktikan jabarkan beberapa poin penting terkait observasi yang telah dilakukan yang dirangkum dalam laporan refleksi diri.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPA

a. Kekuatan Pembelajaran IPA

Kekuatan dari pembelajaran IPA di sekolah menengah khususnya SMP terletak pada generalisasi konsep IPA yang dapat dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Konsep abstrak dapat dengan mudah dijelaskan dengan contoh peristiwa di sekitar, sehingga siswa dapat menggali pengetahuannya sendiri yang secara tidak langsung juga melatih siswa untuk mengaplikasikan keterampilan proses sains. Pemberian contoh peristiwa IPA ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas cocok diterapkan di SMP N 1 Kaliwungu karena letak sekolah dan mayoritas domisili siswa yang dekat dengan alam.

b. Kelemahan Pembelajaran IPA

Selain kekuatan, pembelajaran IPA juga memiliki kelemahan. IPA merupakan cabang ilmu yang terus berkembang. Ini menuntut adanya inovasi dalam hal pola pengajaran IPA di kelas. Namun dengan meng-*update* perkembangan informasi maka hal tersebut tidak menjadi suatu kendala dalam pembelajaran. Penanaman konsep IPA terbaru dalam diri siswa akan menjadi lebih mudah jika guru senantiasa mengikuti perkembangan tren pembelajaran dan informasi IPA.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar IPA di SMP N 1 Kaliwungu cukup memadai. Tersedianya laboratorium IPA dengan prasarana pendukung seperti *in focus projector* dan peralatan laboratorium, alat peraga dan CD pembelajaran yang cukup lengkap sangat memudahkan praktikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah Ibu Dra. Nur Khayati. Beliau mengampu kelas 7F,7G,7H dan kelas 8G,8H. Dalam mendampingi praktikan mengajar beliau selalu memberikan masukan dan arahan yang membangun guna perbaikan pengajaran selanjutnya. Masukan yang diberikan oleh guru pamong terkait pembelajaran di kelas adalah teknik mengajar praktikan di kelas dan pengelolaan kelas.

Dosen pembimbing praktikan adalah Dr. Sarwi, M.Si. Pada setiap kunjungan ke sekolah latihan beliau selalu memberikan evaluasi kepada mahasiswa bimbingannya terkait praktik mengajar mahasiswa praktikan di kelas. Beliau selalu menekankan pada pemberian contoh aplikasi dan penggunaan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa praktikan di kelas. Beliau juga memberikan masukan tentang bagaimana menjadi guru yang baik dan bagaimana mengelola kelas agar tercipta pembelajaran yang kondusif.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kaliwungu sudah baik. Alokasi waktu kegiatan pembelajaran sudah terjadwal. Tersedianya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran khususnya untuk pembelajaran IPA menjadikan pembelajaran lebih efektif, kondusif dan menyenangkan. Faktor lain yang mendukung terlaksananya KBM adalah adanya interaksi yang terjalin baik antara guru dan siswa ketika KBM berlangsung maupun di luar KBM. Penyampaian materi pelajaran menjadi lebih mudah dan siswa menjadi lebih tertarik dan antusias untuk menyimak materi yang disampaikan guru di kelas.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan telah memiliki kemampuan yang cukup. Namun demikian praktikan masih memiliki banyak kekurangan dan masih memerlukan bimbingan kaitannya dengan teknik mengajar di kelas dan menjadi seorang guru yang mempunyai kompetensi di bidangnya. Dari praktik mengajar yang telah praktikan laksanakan praktikan mendapatkan pengalaman yang dan ilmu yang berkaitan dengan dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran. Pengetahuan yang didapat praktikan selama kegiatan PPL 2 diantaranya seperti penyusunan administrasi pembelajaran, berupa Silabus dan RPP, dan juga cara pengelolaan kelas yang baik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan Kegiatan PPL 2

Kegiatan PPL 2 telah banyak memberikan pemahaman-pemahaman baru kepada praktikan mengenai fakta-fakta yang ada di dalam dunia pendidikan yang dilihat dari fakta real yang diperoleh dari pembelajaran di SMP N 1 Kaliwungu. Praktikan menjadi lebih memahami bahwa pendidikan pada

dasarnya adalah suatu proses bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, kepribadian, maupun keterampilan agar menjadi lebih dewasa, mandiri, bertanggung jawab, dapat memahami dan melaksanakan norma dan nilai moral, serta mampu untuk mengelola diri dan mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi sekolah

Dilihat dari kondisi fisik, keadaan lingkungan dan ketersediaan sarana dan prasarana SMPN 1 Kaliwungu sudah baik. Namun masih perlu optimalisasi penggunaan dan peningkatan kinerja staf agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Bagi UNNES

UNNES sebagai institusi penyelenggara Praktik Pengalaman Lapangan harus tetap menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan instansi mitra khususnya SMP N 1 Kaliwungu.

Kaliwungu, 8 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Dra. Nur Khayati
NIP. 19670307 199403 2 004

Guru Praktikan



Dyah Kartikaningtyas
NIM. 4001409013